

**KEHIDUPAN KEAGAMAAN PENARIK BECAK MUSLIM**

**PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA**



**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Disusun oleh :

**Arif Wahyudi Sunu Hadi**

**NIM : 99523072**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2004**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 15 Desember 2004

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

Assalamu'alakum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan serta setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arif Wahyudi Sunu Hadi  
NIM : 99523072  
Jurusan : Perbandingan Agama  
Judul Skripsi : Kehidupan Keagamaan Penarik Becak Muslim  
Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di munaqasyahkan.

Demikianlah, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing

  
Drs. Moh. Damami, M. Ag  
150 202 822



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/DU/PP.00.9/1069/2005

Skripsi dengan judul : *Kehidupan Keagamaan Penarik Becak Muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta*

Diajukan oleh :

1. Nama : Arif Wahyudi Sunu Hadi
2. NIM : 99523072
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 20 Januari 2005 dengan nilai : 67,5 (C+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

  
Drs. H. Muzairi, MA.  
NIP. 150 215 586

Sekretaris Sidang

  
Dra. Nafilah Abdullah, M.Ag.  
NIP. 150 228 ~~024~~

Pembimbing/merangkap penguji

  
Drs. Moh. Damami, M.Ag.  
NIP. 150 202 822

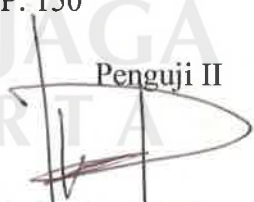
Pembantu Pembimbing

NIP. 150

Penguji I

  
Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.Si  
NIP. 150 198 449

Penguji II

  
Moh. Soehada, S.Sos., M.Hum  
NIP. 150 291 739

Yogyakarta, 20 Januari 2005  
DEKAN



  
Drs. H.M. Fahmie, M.Hum  
NIP. 150 088 748

# HALAMAN MOTTO

*"Jangan Bangga akan Dosa, Ibadah Kita Belum Seberapa"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- 1. Ibu dan Bapak yang selalu berdo'a untukku.*
- 2. Kakakku yang tersayang.*
- 3. Adikku Indra Kartika tercinta.*
- 4. Saudara-saudaraku dan rekan-rekanku yang selalu mencintaiku.*

## ABSTRAK

Penarik becak sebagai salah satu penarik kendaraan tradisional yang masih dijaga keberadaannya di Yogyakarta, mempunyai berbagai permasalahan yang layak untuk diteliti. Salah satunya adalah kehidupan pribadi penarik becak yang berkaitan dengan kehidupan keagamaannya. Karena agama memerankan peranan penting dalam kehidupan mereka sehari-hari di tempat mereka bekerja.

Kebiasaan sebagian dari penarik becak Pasar Beringharjo, dalam mengisi waktu senggangnya adalah dengan bermain judi kartu. Sehingga mempengaruhi mereka dalam kehidupan mereka dalam menjalankan kehidupan keagamaan terutama shalat. Dalam melihat kehidupan keagamaan penarik becak Pasar Beringharjo, penulis berusaha melihat aktivitas shalat dluhur dan ashar yang mereka lakukan disela-sela mereka bekerja, juga berusaha mengungkap kegiatan judi yang mereka lakukan untuk mengisi kekosongan waktu dalam bekerja.

Metode pendekatan yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi, pendekatan antropologi agama memandang agama sebagai fenomena kultural dalam pengungkapannya yang beragam, khususnya tentang kebiasaan, peribadatan dan kepercayaan dalam hubungan-hubungan sosial. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya dengan menggunakan metode deskriptif dan metode komparatif.

Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa kehidupan keagamaan dan kegiatan judi di kalangan penarik becak Pasar Beringharjo ada hubungan atau saling berkaitan, artinya shalat yang mereka jalankan mempengaruhi kebiasaan mereka bermain judi atau sebaliknya. Shalat adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap muslim begitu pula dengan penarik becak muslim di Pasar Beringharjo. Dari melihat hasil penelitian di lapangan, ada sebagian penarik becak di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang selalu berusaha untuk menjalankan shalat pada tepat waktu dan mengerjakannya secara berjamaah. Hal ini cukup mempengaruhi penarik becak tersebut dalam mengisi waktu luangnya dalam bekerja. Ada juga yang melaksanakan shalat apabila ingat dan sempat saja, begitu dalam melaksanakan shalat secara berjamaah. Hal ini juga berkaitan antara kebiasaan mereka dalam mengisi waktu luang dalam bekerja. Ada juga sebagian dari penarik becak yang tidak pernah shalat secara rutin, dan secara berjamaah, hal ini berkaitan sekali dengan kebiasaannya dengan bermain judi. penarik becak bermain judi disebabkan oleh berbagai faktor, ada karena pengaruh lingkungan, keluarga dan ingin mendapatkan uang dalam waktu singkat juga karena faktor kekalahan dalam bermain judi.



## KATA PENGANTAR

Atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah Swt. Tidak lupa pula salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rosullah Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Amien

Sampailah pada saatnya, penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi untuk melengkapi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Juga sebagai suatu sumbangan dalam rangka ikut serta mengisi khasanah ilmu pengetahuan.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mengakui bahwa sebenarnya tugas ini sulit terwujud tanpa bantuan dari segenap pihak. Sehubungan dengan itu, maka penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Dekan Fakultas Ushuluddin beserta staf pengajar yang telah mendidik dan mengajar selama penulis belajar.
2. Bapak Drs. Moh. Damami, M. Ag selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berharga selama penyusunan skripsi.
3. Para karyawan Perpustakaan yang telah membantu kelancaran dalam mendapatkan bahan-bahan penyusunan skripsi.
4. Orang tua kami serta keluarga yang telah ikhlas banyak memberikan bantuan moril dan materiil.
5. Adikku yang secara khusus telah setia membantu penulis sebelum dan selama penulisan skripsi dan hingga saat ini.

6. Teman-teman yang dengan sabar dan penuh pengertian melayani dan membantu penulis.

7. Dan segenap pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amal soleh dan mendapatkan pahala yang setimpal.

Penulis berkeyakinan bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, di mana banyak terdapat kekurangan dan ketimpangan di dalam pembahasannya. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan segenap kemampuan yang ada.

Akhirnya kritik dan saran sangat kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Desember 2004

Penulis

(Arif Wahyudi Sunu Hadi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Metode Penelitian.....	10
E. Tela'ah Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II : KEHIDUPAN KEAGAMAAN DAN JUDI DALAM KAITAN- NYA HIDUP DI PERKOTAAN</b> .....	17
A. Kehidupan Keagamaan dan Judi .....	17
B. Kehidupan Perkotaan .....	34
C. Kehidupan Keagamaan di Perkotaan .....	40

<b>BAB III : GAMBARAN UMUM PASAR BERINGHARJO DAN</b>	
<b>PENARIK BECAK DI PASAR BERINGHARJO .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Pasar Beringharjo .....	45
B. Gambaran Umum Penarik Becak Pasar Beringharjo .....	48
<b>BAB IV : SHOLAT DAN JUDI TUKANG BECAK PASAR</b>	
<b>BERINGHARJO .....</b>	<b>59</b>
A. Kehidupan Keagamaan Tukang Becak Pasar Beringharjo.....	59
B. Hubungan Kehidupan Keagamaan Khususnya Sholat Terhadap	
Penyakit Masyarakat Terutama Judi .....	83
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transportasi di Yogyakarta semakin didominasi kendaraan bermotor yang serba cepat, jarak jauh, mekanik, menciptakan karakter jalan raya yang keras, macet dan udara yang penuh karbon. Keberagaman kehidupan yang harus dipertahankan sebagai syarat mendasar hidup bersama tanpa disadari kian menghilang. Begitu pula dengan kota Yogyakarta yang kaya dengan berbagai pernik-pernik budaya, termasuk transportasi tradisional sudah mulai tergeser dengan kemajuan transportasi dengan teknologi yang ada. Becak sebagai alat transportasi jarak pendek, yang non polusi, unsur ekonomis yang jauh lebih kuat dari pada mesin, mempunyai historis yang besar untuk Asia, anti kecepatan dan jarak jauh semesti dipertahankan.

Pasar Beringharjo sebagai salah satu pasar terbesar di Yogya, dan sebagai salah satu pangkalan becak terbesar layak untuk diteliti. Salah satunya ialah mengenai kehidupan keagamaan penarik becak muslim yang sering mangkal di Pasar Beringharjo.

Penarik becak yang berada di Pasar Beringharjo sekitar dua ratus orang, yang silih berganti datang dan pergi mengantarkan penumpang atau barang dari Pasar Beringharjo tersebut. Penarik becak tersebut terorganisasi dalam berbagai kelompok atau persatuan yang ada. Ada tujuh kelompok besar persatuan penarik becak antara lain: Perkipas (Persatuan Kidul Pasar), Pabringan, Eka Karya Boga, Garuda, Mekar Sari, Perkompas (Persatuan

Kulon Pasar), Sinar Melati.<sup>1</sup> Mereka dalam kesehariannya sering mangkal di sekitar Pasar Beringharjo. Mereka dapat ditemui di lingkungan masjid. Atau ketika penarik becak mengantarkan penumpang atau barang, mereka dapat dijumpai di masjid-masjid untuk beribadah atau hanya melepas penat setelah bekerja mengantarkan penumpang atau barang ke tujuan yang telah ditentukan. Penarik becak yang biasa mangkal di sekitar Pasar Beringharjo sebagian besar beragama Islam.<sup>2</sup> Seperti yang dikatakan oleh sebagian masyarakat sekitar, walaupun mereka dalam melakukan ibadah sehari-hari tidak pernah ketinggalan walau dikejar untuk mendapatkan setoran yang besar untuk menutupi kebutuhan atas kemiskinan yang membelenggu mereka sehingga menjadikan mereka sebagai penarik becak.

Perubahan waktu tidak merubah sikap tukang becak terhadap kebiasaan sehari-hari. Mereka tetap rajin dan secara rutin melakukan kegiatan keseharian mereka antara Pasar Beringharjo sebagai tempat mangkal mereka, masjid dan tujuan penumpang.

Dalam kehidupan beragama, kemiskinan dapat memperlemah iman. Banyak kasus pindah agama karena kemiskinan dan biasanya kemiskinan mengakibatkan konversi agama. Keadaan ekonomi penarik becak masuk dalam golongan ekonomi yang kurang mampu atau lemah. Dengan keadaan ekonomi yang lemah tersebut, sebagai penarik becak, mereka tidak mengenal

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan penarik becak di Pasar Beringharjo, 10 Desember 2003

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan penarik becak di Pasar Beringharjo, 11 Desember 2003

waktu didalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya di desa, sebab sebagian besar mereka datang dari luar kota Yogyakarta.<sup>3</sup>

Pada hakekatnya para penarik becak mempunyai kesejahteraan, seperti masalah-masalah sosial, masalah ekonomi dan masalah keagamaan. Masalah sosial adalah suatu kondisi atau proses dalam masyarakat. Dalam kehidupan penarik becak terdapat masalah-masalah sosial yang begitu kompleks, masalah-masalah akan timbul dan datang pada semua manusia. Adapun masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan masyarakat pada umumnya adalah masalah kekayaan dan masalah pendidikan. Masalah kekayaan atau kemiskinan bagi para penarik becak adalah merupakan masalah yang sangat sulit dipecahkan, sebab penghasilan dari penarik becak belum tentu dapat memenuhi kehidupan setiap harinya.<sup>4</sup> Begitu pula dengan masalah pendidikan yang dialami para penarik becak, pada umumnya mereka hanyalah lulusan SD (Sekolah Dasar) walaupun ada juga yang sudah menyelesaikan sampai SMA (Sekolah Menengah Atas), tetapi hanya sedikit saja. Dengan ijazah yang mereka miliki tentunya amatlah sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Masalah ketergantungan ekonomi dapat dilihat pada kesulitan yang dialami mereka, hal itu disebabkan oleh berbagai sebab, sebagian besar menunjukkan karena kurangnya pendapatan sehingga tidak dapat memenuhi standar kehidupan minimal dalam kehidupannya. Di samping itu masalah ketergantungan ekonomi bagi para penarik becak juga mencakup masalah

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan staf Kelurahan Ngupasan, 16 September 2004

<sup>4</sup> Hasil wawancara penarik becak Pasar Beringharjo, 11 Desember 2004

ketidakmampuan atau ketidaktahuan mengelola pendapatan mereka yang seharusnya dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Ada sebagian penarik becak yang katanya dengan pendapatan rendah sering bermain judi untuk menambah penghasilannya.

Permasalahan yang dihadapi para penarik becak dalam masalah agama yaitu mengenai pengamalan ajaran agama terutama masalah sholat. Karena banyak sumber mengatakan bahwa sholat bagi para penarik becak merupakan suatu pekerjaan yang berat sekali untuk dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Sebagian besar menunjukkan karena kurangnya kesadaran mereka dalam beribadah, dan ditambah dengan minimnya pengetahuan tentang agama khususnya sholat.<sup>5</sup>

Sholat adalah tiang agama. Setiap muslim diwajibkan untuk melaksanakan sholat, begitu pula penarik becak yang berada di Pasar Beringharjo yang beragama Islam. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 3:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya:

"Yaitu orang-orang yang beriman kepada perkara-perkara yang ghaib, dan mendirikan (mengerjakan) sembahyang serta membelanjakan (mendermakan) sebahagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka".<sup>6</sup>

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 110 :

<sup>5</sup> Wawancara dengan Takmir Masjid Muttaqin, 15 September 2004

<sup>6</sup> *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Rizala Press 1992), hlm. 3



وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ  
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

"Dan dirikanlah oleh kamu akan sembahyang dan tunaikanlah zakat dan apa jua yang kamu dahulukan dari kebaikan untuk diri kamu, tentulah kamu akan mendapat balasan pahalanya di sisi Allah. Sesungguhnya Allah sentiasa melihat segala yang kamu kerjakan".<sup>7</sup>

Telah bersabda Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Malik, Ahmad, Abu Daud, Nasa'i Ibnu Hibban dan Al-hakim bahwa:

"lima shalat difardukan oleh Allah atas hamba-hamba-Nya. Barang siapa mengerjakannya, tidak satupun ditinggalkan karena menganggapnya remeh, niscaya akan beroleh janji Allah untuk memasukannya dalam surga. Dan, barang siapa tidak mengerjakannya, maka tiada janji yang diperoleh dari Allah. Jika Allah menghendaki, ia akan diadhab (karena kelalaiannya), tetapi, bila Allah menghendaki yang lain, ia akan dimasukan juga kedalam surga".<sup>8</sup>

Dengan demikian shalat fardhu yang lima tersebut yaitu shalat subuh, shalat dluhur, shalat ashar, shalat magrib, dan shalat isya merupakan shalat-sholat wajib dikerjakan oleh setiap muslim dalam kondisi apapun. Begitu pula dengan penarik becak muslim di Pasar Beringharjo.

Mereka dalam kesehariannya, sepiantas semua taat dalam menjalankan shalat, tapi apakah kesemua penarik becak yang beragama Islam di Pasar Beringharjo taat beribadah terutama mengerjakan shalat dan apa kaitannya shalat yang mereka lakukan sebagai suatu kewajiban dengan tingkah laku mereka yang berkaitan dengan penyakit masyarakat terutama judi.

<sup>7</sup> *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Rizala Press 1992), hlm. 14

<sup>8</sup> Al-Ghazali, *Rahasia-rahasia Sholat*, terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma 2003), hlm. 18



Perjudian merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat, satu bentuk patologi sosial, sejarah perjudian sudah sejak beribu-ribu tahun yang lalu, sejak dikenal sejarah manusia.<sup>9</sup> Judi yang menghantui keimanan dan menjanjikan kemenangan, tetapi janji itu sering sekali tidak terwujud. Hal ini terbukti tidak ada sejarah yang mengatakan bahwa orang menjadi kaya dengan bermain judi.

Judi itu mulanya merupakan bentuk permainan hanya sekedar untuk mengisi kekosongan waktu, untuk menyenangkan hati. Namun lama-kelamaan permainan itu ditambah unsur baru yaitu barang taruhan yang berharga. Tujuan dari penambahan unsur baru tersebut untuk menambah kegairahan bermain, ketegangan dan harapan untuk menang. Pertaruhan dalam judi bersifat spekulatif atau untung-untungan. Permainan yang bersifat spekulatif nampak pada masyarakat primitif.

Pada perjudian terdapat unsur minat, dan pengharapan yang makin meninggi, juga unsur ketegangan, disebabkan oleh ketidak pastian untuk menang atau kalah. Situasi tidak pasti ini membuat organisme semakin tinggi dan makin gembira, menumbuhkan afek-afek yang kuat dan rangsangan-rangsangan besar untuk betah bermain.<sup>10</sup> Kemudian judi itu dijadikan alat untuk memecahkan kesulitan hidup sehari-hari, maka berkembanglah pola judi yang menjadi penyimpangan tingkah laku atau deviasi sosial.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: Rajawali 1988), hlm. 55

<sup>10</sup> *Ibid...*, hlm. 59

<sup>11</sup> *Ibid ...*, hlm. 69

Setiap lapisan masyarakat mengenal judi, dan tidak sedikit yang mempraktekan judi dalam kesehariannya. Oleh karena itu judi tidak mengenal orang, waktu dan tempat untuk melakukan judi. Individu yang ada dalam mempraktekan judi. Mereka yang ada di kalangan atas, ketika bermain judi biasa menggunakan taruhan dalam jumlah taruhan yang besar. Bermain judi hanyalah untuk mengisi waktu luang dan hanyalah sekedar hiburan semata bagi kalangan atas. Berbeda dengan masyarakat di lapisan menengah. Mereka bermain judi untuk menambah pendapatan mereka sekaligus untuk hiburan. Sedangkan untuk masyarakat lapisan bawah, mereka bermain judi benar-benar diandalkan untuk menambah pendapatan mereka yang minim, dan ketidaktahuan mereka dalam mengelola pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, seperti halnya penarik becak di Pasar Beringharjo.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, ada fenomena menarik tentang beberapa faktor dari keberadaan penarik becak yang biasa mangkal di Pasar Beringharjo tersebut antara lain meliputi:

1. Semangat kerja penarik becak yang tinggi walau tidak dalam pekerjaan yang diinginkannya.
2. Faktor kedua berkaitan dengan judul dalam penelitian penulis adalah semangat ibadah mereka yang selalu taat dan berusaha tepat waktu dalam beribadah. Dengan keadaan ekonomi penarik becak yang relatif rendah, bahwa untuk mencapai keduniaan diimbangi dengan keagamaan.
3. Faktor ke-3, berkaitan dengan obyek penelitian itu sendiri yaitu para penarik becak muslim Pasar Beringharjo, perilaku keseharian tentang

keagamaan para penarik becak muslim sangat menarik bagi penulis, dikarenakan semangat religiusitas mereka dalam kegiatan keagamaan relatif baik. Bila ada kegiatan keagamaan seperti pengajian selalu didukung dan dihadiri oleh banyak penarik becak sebagai salah satu arena silaturahmi dan mempererat kekeluargaan penarik becak.<sup>12</sup> Mereka, penarik becak yang biasa mangkal di sekitar Pasar Beringharjo, tidak pernah lepas dari apa yang namanya penyakit masyarakat, dikarenakan penyakit masyarakat akan tumbuh secara cepat ditempat berkumpulnya banyak orang, seperti pasar, terminal, pangkalan becak.

4. Kegemaran para penarik becak dalam mengisi waktu luang dengan bermain judi, walau tidak semuanya ikut senang bermain judi.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah seperti diatas, maka topik "Kehidupan Keagamaan Penarik Becak Muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta" diharapkan dapat menjadi alternatif dalam memecahkan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan keagamaan penarik becak muslim di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
2. Bagaimana hubungan kehidupan keagamaan khususnya aktivitas sholat penarik becak Pasar Beringharjo dengan penyakit masyarakat

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan penarik becak di Pasar Beringharjo, 11 Desember 2004

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan penarik becak di Pasar Beringharjo, 11 Desember 2004

terutama judi dikalangan penarik becak muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian :

- Untuk mengetahui kehidupan keagamaan penarik becak muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta.
- Untuk Mengetahui hubungan antara kehidupan keagamaan khususnya sholat penarik becak Pasar Beringharjo dengan penyakit masyarakat terutama judi dikalangan penarik becak Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Kegunaan penelitian :

- Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang kehidupan keagamaan penarik becak muslim Pasar Beringharjo sehari-hari di tempat mereka bekerja dan kesibukan mereka selain menarik becak
- Secara akademis, hasil penelitian ini dapat melengkapi persyaratan kelulusan sebagai sarjana Theologi Islam di jenjang Strata satu.
- Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Aparat Pemerintahan setempat dengan masih banyak perjudian di wilayah mereka.

## D. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang amat penting dalam setiap kegiatan ilmiah. Pemakaian metode atau cara kerja suatu kegiatan ilmiah akan mempermudah dalam memperoleh data-data tentang obyek yang akan dikaji. Metode sangat menentukan hasil yang akan dicapai dalam setiap kegiatan ilmiah. Sedangkan penyajian laporan penelitian berupa penulisan skripsi adalah bersifat deskriptif analisis, yaitu mencari uraian yang menyeluruh dan cermat tentang suatu kehidupan keagamaan.<sup>14</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan, oleh karena itu informasi-informasi mengenai obyek penelitian akan lebih banyak ditemukan di lapangan tempat obyek penelitian berada. Sehubungan dengan itu dalam menggali data dengan cara menentukan informan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran data informasi. Berkaitan dengan informasi, penulis menentukannya sebagai berikut:

1. Informasi yang berasal dari penarik becak muslim di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang telah ditentukan secara acak.
2. Informasi dari dinas-dinas yang terkait dengan obyek penelitian dan permasalahan dari penulisan skripsi ini.

Disamping itu data-data yang diperoleh juga berasal dari dokumen atau catatan-catatan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian

---

<sup>14</sup> Mulyanto Sumardi, *Penelitian Agama Masalah dan Pemikirannya* (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), hlm. 143

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dari penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari data-data dari lapangan sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan bacaan yang mendukung data primer.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

### 1. Metode observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan sistematis terhadap penarik becak Pasar Beringharjo yang diteliti.<sup>15</sup>

### 2. Metode interview

Metode ini dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>16</sup> Penarik becak Pasar Beringharjo merupakan informan utama, yang merupakan subyek utama dari penelitian, dan instansi dan dinas-dinas terkait yang akan menunjang data dari informan utama.

### 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>15</sup> Surisno Hadi. *Metodologi Research*. Jilid II (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1986) hlm 136

<sup>16</sup> *ibid.*, hlm. 193

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>17</sup> Dokumen ini dapat berbentuk buku-buku, ensiklopedi, majalah, notulen rapat dan sebagainya.

### **3. Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul kemudian diadakan klarifikasi untuk disesuaikan dengan masalah yang sedang dibahas, kemudian diadakan pendekatan sosiologi.

Adapun metode yang akan digunakan adalah:

a. Deskripsi

Dalam tahap ini, hanya mendeskripsikan masalah yang sedang dibahas, dan berusaha untuk mengerti dengan data yang sebenarnya.

b. Komparatif

Dalam tahap ini dalam mencari perbandingan, mencari sebab-sebab dari suatu faktor kepada faktor yang lain, dengan menggunakan dua kasus atau lebih, dan akan dicari persamaan atau perbedaannya.

### **4. Pendekatan Masalah**

---

<sup>17</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 73



Metode pendekatan yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi, pendekatan antropologi agama memandang agama sebagai fenomena cultural dalam pengungkapannya yang beragam, khususnya tentang kebiasaan, peribadatan dan kepercayaan dalam hubungan-hubungan sosial.<sup>18</sup>

#### E. Telaah Pustaka

Skripsi yang di tulis oleh Muklis, dengan Judul *Dampak Judi Terhadap Keberagaman Di Desa Giripurna Kecamatan Karangayar Kabupaten Kebumen*. Menerangkan bahwa apapun yang dilarang oleh Allah pasti mengundang kemudhorotan. Begitu pula Allah melarang perbuatan judi. Dari sekian banyak kemudhorotan yang ditimbulkan oleh perjudian salah satunya adalah menyebabkan lalai terhadap kewajiban baik kewajiban terhadap sesamanya maupun terhadap Kholiq-nya, semakin sering terlibat judi, maka akan semakin tinggi kelalaiannya terhadap waktu, khususnya waktu keaktifan ibadah juga menurun. Faktor yang paling dominan sebagai penyebab masyarakat desa Giripurna, sebagaimana gemar berjudi adalah faktor lingkungan, di samping faktor-faktor yang dominan juga ada faktor-faktor yang lain seperti ingin dapat uang banyak dalam waktu singkat, kekalahan dan faktor teman.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 27

<sup>19</sup> Muklis, *Dampak Judi Terhadap Keberagaman di Desa Giripurna, Kecamatan Karangayar, Kabupaten Kebumen* (Yogyakarta: IAIN Suka, Fakultas Dakwah, 1992)

Siti Rohimah dalam tulisannya *Pengetahuan Dan Pengalaman Sholat Buruh Gendong Wanita Di Pasar Beringharjo Yogyakarta*. Siti Rohimah menerangkan bahwa adanya kesadaran dari dalam diri para buruh gendong untuk melaksanakan perintah agamanya, yaitu perhatian untuk mengerjakan sholat dluhur dan 'ashar. Hal ini merupakan salah satu faktor pendorong yang kuat, karena tanpa adanya dorongan dari dalam diri pribadi mereka, maka akan mustahil timbul kesadaran dari mereka untuk mengerjakan sholat dluhur dan 'ashar di tengah-tengah mereka bekerja.<sup>20</sup>

Selain hasil penelitian lapangan yang pernah dilakukan oleh Muklis dan Siti Rohimah, ada satu buku yang membahas tentang judi, yaitu tulisan dari Mudjijono, dengan judul *Judi Buntut Mengapa Selalu Ada?*. Buku tersebut menerangkan perkembangan judi buntut yang marak akhir-akhir ini dan memberikan gambaran pada masyarakat tentang suatu jaringan mekanisme kerja judi buntut, yang beroperasi di Yogyakarta.<sup>21</sup>

Penulis berdasar atas penelitian-penelitian tersebut di atas berusaha untuk mengungkap kaitannya antara sholat dan judi yang biasa dilakukan oleh penarik becak untuk menambah penghasilan mereka. Penulis juga berusaha untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong mereka beribadah, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Juga faktor-faktor mereka bermain judi di sela-sela kesibukan bekerja. Hal ini berdasar atas penelitian-penelitian

---

<sup>20</sup> Siti Rohimah, *Pengetahuan dan Pengamalan sholat Buruh Gendong Wanita di Pasar Beringharjo Yogyakarta* (Yogyakarta: IAIN Suka, Fakultas Dakwah, 1994)

<sup>21</sup> Mudjijono, *Judi Buntut Mengapa Selalu Ada?* (Yogyakarta: Trade, 2004), hlm. 3

sebelumnya yang belum membahas kaitan antara sholat dan judi beserta faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan sistematis tentang permasalahan yang akan dibahas perlu dikemukakan sistematika penulisan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, merupakan uraian singkat mengenai isi penelitian ini. Oleh karena itu bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kerangka teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dalam penelitian ini. Yang berisi tentang kehidupan keagamaan dalam kaitannya hidup di perkotaan.

Bab III gambaran umum merupakan uraian secara umum tentang sasaran dan obyek penelitian yaitu Pasar Beringharjo dan Penarik Becak Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Bab IV yaitu analisis data yang merupakan inti atau pokok penelitian ini, yang berisi tentang kehidupan keagamaan penarik becak Pasar Beringharjo dan hubungan antara kehidupan keagamaan khususnya sholat terhadap penyakit masyarakat terutama judi di kalangan penarik becak Pasar Beringharjo.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran yang ditujukan untuk membantu dalam menangani permasalahan dari obyek yang diteliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang sudah ada dikemukakan di depan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kehidupan keagamaan dari masing-masing penarik becak di Pasar Beringharjo Yogyakarta berbeda. Berdasarkan penelitian lapangan tentang kehidupan keagamaan penarik becak Pasar Beringharjo Yogyakarta. Hasil penelitian tentang pengetahuan sholat yang terdiri dari dasar hukum sholat, pengetahuan tentang syarat-syarat wajib sholat, pengetahuan tentang syarat-syarat sahnya sholat dan pengetahuan tentang rukun sholat dan hasil penelitian tentang pengamalan sholat penarik becak yang terdiri dari rutinitas dan keajegannya, pelaksanaan sholat di awal waktu dan pelaksanaan berjamaah. Dalam menjalani kehidupan keagamaan penarik becak, ada beberapa faktor yang dapat mendorong atau faktor yang menghambat kehidupan keagamaan. Dalam faktor pendorong bisa berjalan dikarenakan adanya kesadaran dari dalam diri, dan faktor pendorong dari luar yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, faktor jarak tempat ibadah, dan rasa toleransi yang tumbuh diantara penarik becak. Faktor penghambat disebabkan oleh tidak terikatnya waktu kerja, belum adanya suatu wadah yang aktif mengontrol

mereka, ketidak aktifan organisasi yang ada selama ini, dan belum terbinanya mereka dalam hal pengetahuan agama.

2. Dalam kaitan antara kehidupan keagamaan dengan judi bahwa agama disini memainkan peranan penting dalam menentukan seorang penarik becak dia ikut bermain judi atau tidaknya untuk menambah penghasilan mereka. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang bermain judi antara lain karena faktor lingkungan, faktor karena ingin dapat uang dalam jumlah banyak dalam waktu singkat, faktor kekalahan dan balas dendam, pengaruh teman dan orang tua.

## **B. SARAN-SARAN**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan kenyataan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Masjid Muttaqin sebagai salah satu masjid yang paling banyak digunakan penarik becak untuk beribadah sholat dluhur dan sholat 'ashar hendaknya merespon jamaahnya secara positif dengan diadakan suatu program pembinaan mental dan moral mereka sebagai salah satu bagian dari jamaah Masjid Mutttaqin.
2. Agar perjudian di Pasar Beringharjo tidak meningkat baik secara kuantitas maupun kualitas, maka aparat pemerintah dan pihak yang berkompeten dengan Pasar Beringharjo dan penarik becak di kawasan tersebut hendaknya berusaha mengatasi perjudian yang ada, agar segala bentuk perjudian bisa ditekan seminimal mungkin ada di wilayah Pasar

Beringharjo atau sama sekali bisa hilang dari kawasan tersebut. Pengurus kelompok atau paguyuban penarik becak yang sudah ada sekarang, hendaknya lebih aktif lagi mengontrol anggotanya dan bisa mencari solusi mereka dalam mencari penghasilan tambahan selain penarik becak secara positif.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdallati, Hammudah. *Islam Suatu Kepastian*. Terj. Lovita Anas. Jakarta: Media Dakwah, 1983
- Akbar, Purnomo Setyadi. Usman Hadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Al-Ghojaly. *Rahasia-Rahasia Sholat*. Terj. Muhammad Al-Baqir. Bandung: Karisma, 2003
- Ali, Mustamin. Menno, S. *Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Press, 1992
- An-Nawawi. Imam Abu Zakaria Bin Syarf Salim Bahresy. Penj. *Terjemahan Riyadlus Shalihin Jilid II*. Bandung: Almaarif, 1987
- ----- *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press, 1992
- Ash-Shiddieqy,. Hasby T.M. *Pedoman Sholat*. Jakarta: Bulan Bintang 1986
- Daldjoeni, N. *Seluk Beluk Masyarakat Kota*. Bandung: Alumni, 1982
- Dinas Pendidikan Jawa Tengah, *Pengetahuan, Sikap, Keyakinan, dan Perilaku di Kalangan Generasi Muda Berkenaan dengan Tata Krama di Kota Semarang, Jawa Tengah*, Semarang: Depdiknas, 1990
- Evers, Hans-Dieters. *Sosiologi Perkotaan*, Jakarta: LP3S, 1986
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid II. Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1986
- Hosen LML, Ibrahim. *Apakah Judi Itu?*. Jakarta: Lembaga Kajian Ilmiah Institut Ilmu Al-Qur'an, 1977
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial Jilid I* .Jakarta: Rajawali, 1983
- Mudjijono. *Judi Buntut Mengapa Selalu Ada?*. Yogyakarta: Tride. 2004
- Noor, M. Matdawam. *Bersuci dan Sholat Serta Butir-Butir Hikmahnya*. Yogyakarta: Bina Karier, 1988

- Raharjo. *Perkembangan Kota dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Fisipol UGM, 1981
- Rahmat, Jallaluddin. *Metodelogi Penelitian Agama*. Dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim(ED). *Metodelogi Penelitian Agama, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta; Tiara Wacana, 1991
- Robertson, Roland (ED). *Agama Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologi*. Terj. Ahmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Rajawali Pres, 1993
- Sumardi, Mulyanto. *Penelitian Agama Masalah dan Pemikirannya*. Jakarta: Sinar Harapan, 1982
- Suprayogo, Tabroni. Imam, *Metodologi Peneltian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Sulaiman, H. *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahiriyah, 1955
- Thouless, Robert. *Pengantar Psikologi Agama*, Terj. Machsun Husain, Jakarta: Rajawali Press, 1992

HALAMAN LAMPIRAN

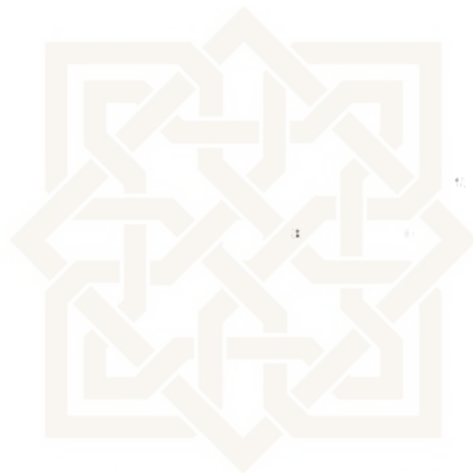


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Daftar Pertanyaan Kehidupan Keagamaan

1. Apakah bapak sudah mengerjakan shalat lima waktu setiap hari ?
2. Sebutkan 5 shalat wajib tersebut!
3. Sepengetahuan bapak kenapa shalat wajib itu harus dikerjakan
4. Apakah perintah shalat wajib itu membebani ?
5. Apakah dengan mengerjakan shalat wajib tersebut, dapat mengurangi penghasilan Bapak ?
6. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang bapak hadapi berkaitan dengan pekerjaan dan wajibnya shalat ?
7. Jika tiba waktu shalat sedang pekerjaan belum selesai bagaimana sikap bapak ?
8. Bagaimana perasaan bapak apabila lupa tidak mengerjakan shalat ?
9. Sejauh kapan bapak mengerjakan sholat ?
10. Apakah tujuan bapak dalam mengerjakan sholat ?
11. Siapa yang mendorong bapak didalam melaksanakan sholat ?
12. Setelah bapak mengerjakan sholat, apakah yang dapat bapak rasakan ?
13. Apakah bapak seringkali mengikuti / mendatangi pengajian ?
14. Berapa kali dalam seminggu / sebulan, bapak mengikuti / mendatangi pengajian ?
15. Bapak asli daerah mana ?
16. Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai penarik becak ?
17. Kalau boleh tahu berapa penghasilan bapak seharusnya ?
18. Apakah penghasilan sebagai penarik becak dapat mencukupi kebutuhan keluarga bapak ?
19. Apakah penghasilan sebagai penarik becak merupakan penghasilan utama dari keluarga bapak ?
20. Apakah alasan bapak memilih pekerjaan sebagai penarik becak ?

21. Bagaimana hubungan Bapak dengan teman sesama kerja ?
22. Adakah keinginan bapak untuk beralih ke pekerjaan lain ?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Daftar Pertanyaan Kegiatan Judi

1. Bapak mengenal judi sejak kapan
  - a. Anak-anak
  - b. Remaja
  - c. Dewasa
  - d. Lanjut usia
2. Bapak mulai praktek judi kartu sejak kapan?
3. Bapak bisa judi kartu didapat dari
  - a. Belajar sendiri
  - b. Teman sebaya
  - c. Ortu
  - d. Mulanya ikut-ikutan
4. Menurut bapak yang menarik dalam judi adalah :
  - a. Ingin mendapatkan uang banyak dalam waktu singkat
  - b. Malu terhadap teman jika tidak praktek judi
  - c. Hanya sekedar hiburan belaka
  - d. Ikut-ikutan saja
5. Jika bapak belum berhasil (kalah) dalam berjudi, bagaimana perasaan bapak ?
  - a. Sangat dendam
  - b. Dendam
  - c. Tidak dendam
  - d. Biasa
6. Jika bapak menjawab sangat dendam / dendam apakah akan berusaha membalas kekalahannya ?
  - a. Pasti akan membalas
  - b. Membalas
  - c. Tidak membalas
  - d. Tidak tentu
7. Apakah lingkungan masyarakat bapak mendukung untuk judi ?
  - a. Sangat mendukung
  - b. Mendukung
  - c. Kurang mendukung
  - d. Tidak mendukung
8. Saya praktek judi pada waktu :
  - a. Ada hajatan
  - b. Ada hajatan yang disertai pagelaran seni





d. Maju terus tanpa taruhan

15. Apakah bapak mengetahui, bahwa sholat 5 waktu sehari semalam wajib dijalankan oleh setiap muslim

a. Mengetahui sekali, karena saya telah mempelajarinya

b. Kurang tahu, karena saya hanya dengar dari orang

c. Sama sekali tidak tahu, karena tidak mempelajarinya

d. Masa bodoh itu urusan pribadi

16. Bapak seorang muslim yang sering praktek judi, bagaimana dalam mendirikan sholat Dhuhur ?

a. Selalu mengerjakan

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

d. Masa bodoh

17. Begitu juga bagaimana bapak menjalankan sholat Ashar

a. Selalu mengerjakan

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

d. Masa bodoh

18. Begitu juga bagaimana bapak dalam menjalankah shalat Dluhur dan 'ashar

a. Selalu mengerjakan

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

d. Masa bodoh

19. Jika bapak sedang asyik berjudi, lalu mendengar adzan Sholat Dluhur dan 'ashar bagaimana pelaksanaan sholatnya.

a. Berhenti sejenak, untuk sholat Isya

b. Kadang-kadang berhenti, terkadang tidak

c. Meneruskan permainan, tanpa menghiraukan sholat

d. Masa bodoh itu urusan pribadi

20. Jika bapak kalah judi, apakah selalu memberi nafkah sandang dan pangan

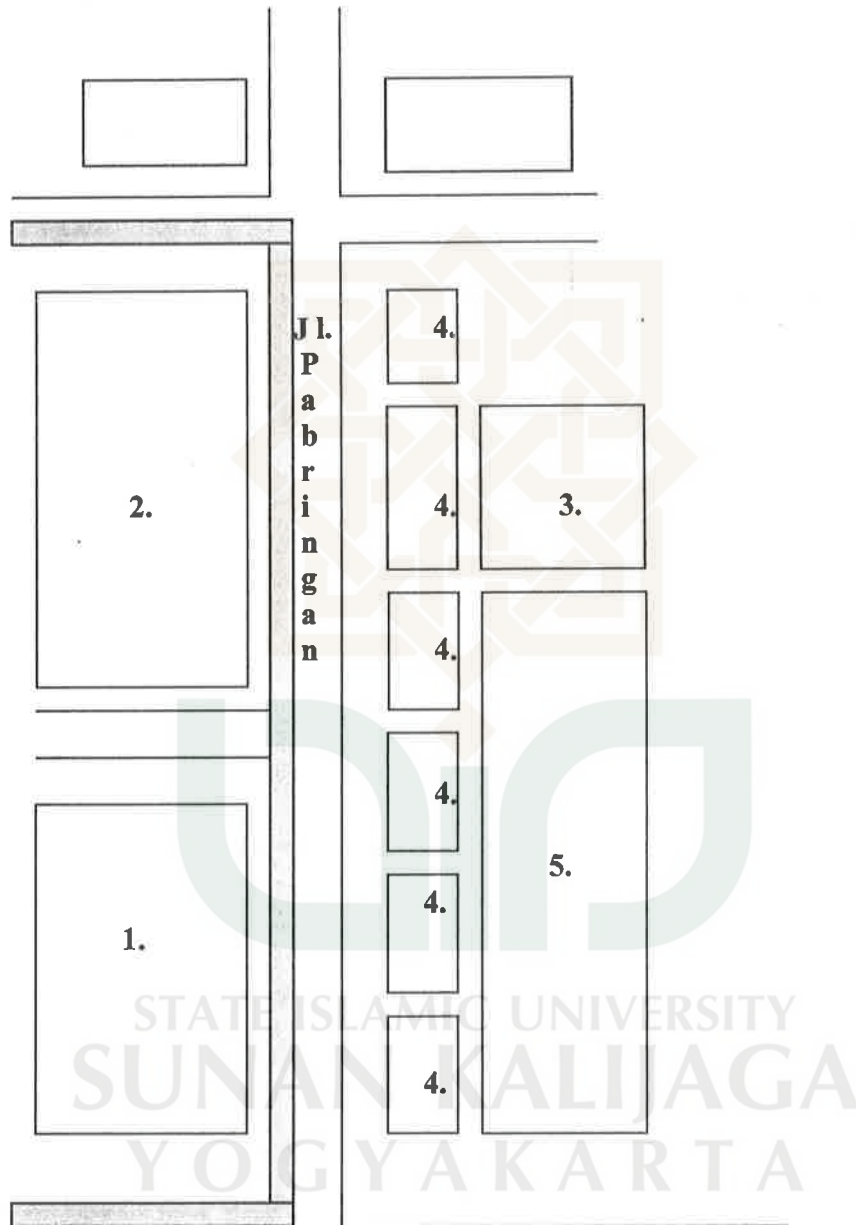
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Masa bodoh

21. Bila bapak memberi nafkah sandang / pangan kepada keluarga tidak cukup

bagaimana usaha Bapak untuk mencukupinya :

- a. Kerja keras di luar waktu judi
- b. Pinjam terhadap teman yang sedang menang judi
- c. Menjual sesuatu barang berharga dalam rumah
- d. Terserah istri

**DENAH  
PENARIK BECAK PASAR BERINGHARJO**



**Jl. A. Yani**

Keterangan:

1. Pasar Beringharjo bagian depan
2. Pasar Beringharjo bagian belakang
3. Masjid Muttaqin
4. Pedagang Kaki lima
5. Tempat parkir Pasar Beringharjo



tempat mangkal penarik becak



DEPARTEMEN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor: IN/1/DU/TL.03/63 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **Arif Wahyudi Sumu Hadi**  
 NIM : **99523072**  
 Semester : **XI (sebelas)**  
 Jurusan : **Perbandingan Agama**  
 Tempat & Tgl. Lahir : **Subang 09 Februari 1980**  
 Alamat : **Gemplang II, Slebahayu, Merudan, Sleman, DIY**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusutahan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : **Penarik Becek**  
 Tempat : **Pasar Beringharjo Jogjakarta**  
 Tanggal : **1 September** s/d **1 oktober**  
 Metode pengumpulan Data : **Observasi dan Interview**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, **20 Agustus** .....2004

Yang bertugas

*(Arif Wahyudi Sumu H)*  
 (Arif Wahyudi Sumu H)



Mengotahui:

Telah tiba di **15 Sept. 2004**  
 Pada tanggal **15 Sept. 2004**  
 Kepala



Mengotahui:

Telah tiba di **1 September 2004**  
 Pada tanggal **Pasar Beringharjo 20**  
 A.n. **Pihak Re** Kepala

*(SUCIANGA)*  
 (.....SUCIANGA.....)



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/ *63* /2004  
Lamp. :  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, *20 Agustus* ..... 2004

Kepada :  
Yth. *Gubernur KH. Yogyakarta* .....  
*Cg. Ketua Bappoda dan Editsespe*  
*di Yogyakarta*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

***Kehidupan Keagamaan Penarik Becek Muslim Pasar Beringharjo Jogjakarta***

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : *Arif Mahyudi Sunu Hodi* .....  
N I M : *99523072* .....  
Jurusan : *Perbandingan Agama* .....  
Semester : *XI (sebelas)* .....  
Alamat : *Gemplang II, BBRahayu, Magudan, Sironan, DIY* .....

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

- 1. Pasar Beringharjo Jogjakarta*
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : *Observasi dan Interview* .....  
Adapun waktunya mulai tanggal *1 September* ..... s/d *1 oktober* .....  
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Tanda tangan  
Mahasiswa yang diberi tugas

*Arif Mahyudi Sunu H* .....  
*Arif Mahyudi Sunu H* .....



DEKAN  
*Dr. G. Moh. Fahmi, M.Hum*  
NIP. 150088748





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0/7.814

Membaca Surat : **Dekan F-Ushul-IAIN Suka** No : IN/1/DU/TL.03/63/2004  
Tanggal : 20 Agustus 2004 Perihal : Permoh. Ijin Riset

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : **ARIF WAHYUDI SUNU H** No. MHSW : 99523072  
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**  
Judul : **KEHIDUPAN KEAGAMAAN PENARIK BECAK MUSLIM PASAR BERINGHARJO JOGJAKARTA .**

Lokasi : Kota Yogyakarta  
Waktunya : Mulai tanggal 24 Agustus 2004 s/d 24 Nopember 2004

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
4. Dekan F-Ushul-IAIN Suka Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 24 Agustus 2004

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515865/515866 Psw. 153, 1544

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070/ 1578

- Dasar : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 070/ 7814 tanggal 24 Agustus 2004
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor:33/KPT/1986 tentang: Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor 162 Tahun 2003 Tentang: Pemberian izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan /Survey Di-Propinsi DIY
- Diizinkan kepada : Nama : Arif Wahyudi Sunu Hadi NIM:99523072  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushul-IAIN "SUKA"  
Alamat : Jl.Marsada Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Muh Damami, M. Ag  
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul :  
KEHIDUPAN KEAGAMAAN PENARIK BECAK MUSLIM  
PASAR BERINGHARJO JOGJAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
- Waktu : Mulai pada tanggal 24 Agust 2004 s/d 24 Nov 2004
- Lampiran : Proposal dan daftar pertanyaan :
- Dengan ketentuan : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta ).  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.  
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan – ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 10 - 09 - 2004

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
Arif Wahyudi Sunu Hadi

An. Walikota Yogyakarta  
Kepala Bappeda  
Kantor Ka. Bina Data, Penelitian & KAD

  
Dra. Wajjarni PR.  
NIP. 1960 027328  
6. Arsip

**Tembusan Kepada Yth. :**

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Propinsi DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Camat Gondomanan Kota Yogyakarta
5. Pengemudi Becak di Beringharjo Yogyakarta





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**KECAMATAN GANDOMANAN**  
Jl. Ibu Ruswo No. 3A , Telp. 376783 Yogyakarta Kode Pos 55121

SURAT KETERANGAN IJIN  
No.070/26

DASAR : Surat keterangan izin dari Pemerintah Kota Yogyakarta No. 070/1578 tanggal  
Tanggal 10 September 2004.

Diizinkan kepada  
N a m a  
NIM  
Pekerjaan  
Alamat  
Penanggungjawab  
Keperluan

:  
: Arif Wahyudi Sunu Hadi  
: 99523072  
: Mahasiswa Fak Ushul-IAIN "SUKA"  
: Jl. Marsada Adisucipto, Yogyakarta  
: Drs. Muh. Damami, M.Ag  
: Mengadakan Penelitian dengan Judul

KEHIDUPAN KEAGAMAAN PENARIK BECAK  
MUSLIM PASAR BERINGHARJO JOGJAKARTA.

Lokasi/Responden  
Waktu  
Lampiran  
Dengan ketentuan

: Kel. Ngupasan  
: 24 Agustus 2004 s.d 24 November 2004

1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Camat Gondomanan Kota Yogyakarta.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat izi ini sewaktu waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 15 September 2004

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
ARIF WAHYUDI SUNUHADI

Tembusan :

1..Kel. Ngupasan





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
KECAMATAN GONDONANAN**

Jl. Ibu Ruswo No. 3A , Telp. 376783 Yogyakarta Kode Pos 55121

SURAT KETERANGAN IJIN

No.070/26

DASAR : Surat keterangan izin dari Pemerintah Kota Yogyakarta No. 070/1578 tanggal Tanggal 10 September 2004.

Diizinkan kepada

N a m a

NIM

Pekerjaan

Alamat

Penanggungjawab

Keperluan

: Arif Wahyudi Sunu Hadi  
: 99523072  
: Mahasiswa Fak Ushul-IAIN" SUKA"  
: Jl. Marsada Adisucipto, Yogyakarta  
: Drs. Muh. Damami, M.Ag  
: Mengadakan Penelitian dengan Judul

KEHIDUPAN KEAGAMAAN PENARIK BECAK  
MUSLIM PASAR BERINGHARJO JOGJAKARTA.

Lokasi/Responden

Waktu

Lampiran

Dengan ketentuan

: Kel. Ngupasan  
: 24 Agustus 2004 s/d 24 November 2004

1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Camat Gondomanan Kota Yogyakarta.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat izi ini sewaktu waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 15 September 2004

Tanda tangan  
Pemegang Izin

ARIF WAHYUDI SUNU HADI



Tembusan :

1..Kel. Ngupasan

Kpd Yth :

1. Bpk. Kadinas Besar Beringharjo Yk.
2. Bpk. Ketua Pami Kelurahan Beringharjo.

Untuk Dapat membantu penelitiannya

No. 070/1578/2004

Tanggal. 15/09/2004



Sekretaris Kel. MGI

M. A. R. T. A. D. I



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENGELOLAAN PASAR**  
Jl. Pabringan No. 1 Telp. 515871, 561510 YOGYAKARTA  
Kode Pos 55122

Yogyakarta, 21 September 2004

Nomor : 070/1957  
Sifat :  
Lamp :  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth, 1. Ka Sub Din Denda  
2. Ka Sub Din Kamtib

Berdasarkan surat dari **Kecamatan Gondomanan Pemerintah Kota Yogyakarta**  
Nomor : **070/26 tanggal 10 September 2004**  
Hal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini telah diijinkan kepada :

Nama : **Azid Wahyudi Sumu Hadi**  
Pekerjaan : **Mahasiswa Fak Ushul IAIN SUKA**  
NIM : **99523072**  
Alamat : **Jl Marsada Adisucipto**  
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
**KHILIFAN KEAGAMAAN PENARIK BECAK MUSLIM PASAR**  
**BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Waktu : **24 Agustus 2004 s/d 24 Nopember 2004**  
Lokasi : **Pasar Beringharjo**

Demikian untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AT KEPALA

KA BAG TU



## CURRICULUM VITAE

Nama : Arif Wahyudi Sunu Hadi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Subang, 9 Februari 1980  
NIM : 99523072  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman  
Orang Tua : Tugiarto  
Sariningsih  
Alamat : Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman  
Pendidikan :  

1. Tahun 1993, lulus SD N. Raden Patah, Kebondanas, Pusakanagara, Subang, Jawa Barat.
2. Tahun 1996, lulus SMP N 3 Sentolo, Kulon Progo, DIY
3. Tahun 1999, lulus SMU N 1 Sedayu, Bantul, DIY
4. Tahun 1999, kuliah tingkat Strata 1 Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, IAIN SunanKalijaga.
5. Tahun 2000, Kuliah tingkat Srata 1 Jurusan Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta